

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian dalam bahasan motivasi perjalanan wisatawan dalam mengunjungi *border tourism destination* : Desa Temajuk, Kalimantan Barat menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Menurut Nanang Martono dalam Sudaryono (2018) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan metode yang bertujuan untuk memberikan uraian dengan cara melakukan analisis bagaimana fakta-fakta atau gejala social yang ada di masyarakat saling berhubungan satu sama lain.

Kasiram dalam Kuntjojo (2009) menyatakan penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

Sedangkan penelitian deskriptif menurut Sudaryono (2018) adalah penelitian terhadap masalah-masalah berupa kejadian-kejadian nyata saat ini dari suatu populasi yang meliputi kegiatan penialain sikap atau pendapat terhadap individu, dari suatu populasi atau pendapat dari individu, organisasi, keadaan ataupun prosedur

B. Obyek Penelitian

Obyek penelitian merupakan fenomena atau permasalahan yang dijadikan konsep atau variable dalam suatu penelitian (Suharsimi, Arikunto, 2006). Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Motivasi Pendorong dan Penarik dengan dimensinya. Subjek dalam penelitian ini adalah wisatawan yang telah mengunjungi Destinasi wisata perbatasan Desa Temajuk yang terletak dibagian ujung utara provinsi Kalimantan Barat.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Cooper dalam Sudaryono (2018) populasi adalah hal yang berkaitan dengan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian yang penelitian yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *infinite population*. Yang mana, menurut Suryani (2016) *infinite population* merupakan populasi yang digunakan apabila jumlah populasi yang tidak dapat diperkirakan secara keseluruhan. Peneliti memilih wisatawan Kalimantan Barat yang telah berkunjung ke Desa Temajuk sebagai populasi dari penelitian ini. Jumlah pengunjung Desa Temajuk tidak dapat diketahui.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian adalah bentuk praktis dari populasi yang sangat praktis yang diwakilkan oleh bagian dari kelompok untuk memprediksi pendapat seluruh anggota. Kesimpulan akan menggambarkan mengenai kegunaan dan manfaat dari sampel yang digunakan (Sudaryono, 2018). Sampel yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah *Nonprobability sampling*, yang merupakan suatu prosedur penarikan sampel yang bersifat subjektif, dalam hal ini probabilitas pemilihan elemen-elemen populasi tidak dapat ditentukan (Sudaryono, 2018). Untuk dapat mengetahui jumlah sample yang akan diteliti, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut (Ridwan, 2015) :

$$n = \left(\frac{Z\alpha/2\sigma}{e} \right)^2 = \left(\frac{(1,96).(0,25)}{0,05} \right)^2 = 96,04$$

Dengan perhitungsn rumus diatas, didapatkan hasil 96,04 yang dapat menjadi yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini. Kemudian, jumlah sampel dibulatkan oleh peneliti menjadi 100 sampel yang akan diberikan kuesioner. Hal ini dilakukan peneliti agar dapat memiliki cadangan apabila ada kuesioner yang tidak valid. Kemudian, peneliti menggunakan penarikan sampel berupa *purposive sampling*, yang teknik digunakan untuk untuk sampel yang memiliki kriteria tersendiri bagi peneliti terutama yang dianggap ahli (Priyono, 2017). Sehingga peneliti

memutuskan wisatawan yang telah berkunjung ke Kawasan perbatasan Desa Temajuk, Kalimantan Barat sebagai sample penelitian ini.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti akan melakukan penyebaran kuesioner sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian ini. Kuesioner dalam penelitian ini akan disebar kepada wisatawan yang telah berkunjung ke daerah perbatasan Desa Temajuk, Kalimantan Barat. Kuesioner akan disebar secara langsung dengan datang ke lokus dan menggunakan media bantuan online seperti *Google form*.

2. Alat Pengumpulan Data

Peneliti mengambil kuesioner sebagai alat pengumpul data, yang mana kuesioner merupakan alat yang digunakan dengan cara peneliti tidak berbicara langsung dengan responden melainkan melalui angket dan kuesioner (Sudaryono, 2018). Kuesioner tersebut akan diisi oleh wisatawan yang telah berkunjung ke daerah perbatasan Desa Temajuk.

3. Validitas & Reabilitas

a. Validitas

Validitas atau kesahihan berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam

melakukan fungsi ukurnya (Sudaryono,2018). Sedangkan, menurut Sedangkan, menurut Sekaran & Bougie dalam Indrawati, (2015) Validitas didefinisikan sebagai seberapa baik item-item dari kuesioner mengukur konstruk tertentu yang akan diukur.

Rumus yang digunakan untuk pengujian validitas dalam penelitian ini adalah *Pearson Product Moment* dalam Riduwan, (2005) seabagai berikut :

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum X_i X_i) - (\sum X_i) \cdot (\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

R hitung = Koefesien korelasi

$\sum X_i$ = Jumlah skor item

$\sum Y_i$ = Jumlah skor total (seluruh item)

N = Jumlah responden

Perhitungan validitas ini akan dibantu dengan menggunakan aplikasi SPSS Statistic 25 dengan hasil sebagai berikut :

TABEL 3
HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN

Variable	Sub Variables	r hitung	No Item	r tabel	Validitas
					r hitung > r tabel
<i>Push</i>	Psychological Relief	0,537	1.	0,361	Valid
	Family & friend togetherness	0,401	2.		
	Education & knowledge	0,558	3.		
	Culture	0,548	4.		
		0,500	5.		
		0,586	6.		
	Social & Fun	0,641	7.		
		0,747	8.		
		0,753	9.		
	Esteem & Achievement	0,405	10.		
		0,618	11.		
<i>Pull</i>	Daya Tarik	0,559	12.	0,361	Valid
		0,411	13.		
		0,697	14.		
		0,689	15.		
		0,565	16.		
		0,802	17.		
		0,472	18.		

		0,566	19.		
		0,876	20.		
		0,780	21.		
	aksesibilitas	0,725	22.		
		0,727	23.		
		0,674	24.		
	Amenitas	0,702	25.		
		0,762	26.		
		0,640	27.		
	Available Packages	0,726	28.		
	Aktivitas	0,640	29.		
		0,675	30.		
		0,819	31.		
		0,756	32.		
	Pelayanan tambahan	0,776	33.		
		0,810	34.		

Sumber: Hasil olahan peneliti, 2020

b. Reliabilitas

Dalam masalah pengukuran erat kaitannya reliabilitas alat ukur dengan konsep reliabilitas (Sudaryono, 2018). Sudaryono (2018) juga mengatakan dengan pengukuran terhadap suatu subjek sama yang menghasilkan pengukuran yang relatif sama pada aspek pengukur dalam subjek tidak berubah, juga telah melalui proses uji berulang maka hasil pengukuran tersebut dapat dipercaya.

Rumus yang digunakan untuk pengujian reliabilitas dalam penelitian ini adalah metode Alpha dalam Riduwan, (2005) sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Koefesien korelasi

$\sum S_i$ = Jumlah skor item

S_t = Jumlah skor total (seluruh item)

k = Jumlah responden

Perhitungan validitas ini akan dibantu dengan menggunakan aplikasi SPSS Statistic 25 dengan hasil sebagai berikut :

TABEL 4
CASE PROCESSING SUMMARY

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded^a	0	.0
	Total	30	100.0

Sumber : Hasil olahan peneliti, 2020

TABEL 5
NILAI UJI VALIDITAS INSTRUMEN

Cronbach's Alpha	N of Items
0,958	34

Sumber : Hasil olahan peneliti, 2020

E. Matrix Operational Variable

TABEL 6
MATRIX OPERATIONAL VARIABLE

Variable	Dimensi	Indikator	Instrument
<p><i>Push</i></p> <p>Faktor yang mempengaruhi wisatawan menjauh dari tempat asal secara sementara dan keinginan untuk melakukan kegiatan baru (Gnapala, 2017)</p>	<p>Psychological Relief (Gnapala, 2017)</p>	Menjauh dari tempat tinggal	Kuesioner
	<p>Family & friend togetherness (Gnapala, 2017)</p>	Mengunjungi teman atau kerabat	
	<p>Education & knowledge (Gnapala, 2017)</p>	Mengunjungi tempata yang dapat saya ceritakan ketika pulang	
	<p>Culture (Gnapala, 2017)</p>	Mencoba makanan yang berbeda	
		Mencoba gaya hidup yang berbeda	
		Belajar kebiasaan & tradisi yang berbeda	
<p>Social & Fun</p>	Bertemu dengan orang baru & berbeda		

	(Gnapala, 2017)	Bertemu dengan orang-orang yang memiliki ketertarikan yang sama	
		Menemukan kesenangan & kegembiraan	
	Esteem & Achievement (Gnapala, 2017)	Untuk menunjukkan status social saya	
		Untuk menunjukkan pengalaman saya	
<i>Pull</i> atraksi yang spesifik di sebuah destinasi & atributnya yang mana menarik wisatawan	Daya Tarik (Buhalis, 1999)	Keindahan laut/pantai	Kuesioner
		Kekayaan biota laut	
		Keindahan Pemandangannya	
		Cuaca yang bersahabat	
		Rumah terbalik	
		Patok perbatasan	
		Kebudayaan & sejarah	
		Keramahan penduduk lokal	
		Biaya perjalanan murah	

begitu keputusan untuk berwisata sudah dibuat.(Jiang, 2017)		Pengeluaran di destinasi murah	
	Aksesibilitas (Buhalis, 2000)	Kemudahan mencapai	
		Kualitas jalan	
		Ketersediaan transportasi umum	
	Amenitas (Buhalis, 2000)	Ketersediaan toko makanan & minuman	
		Ketersediaan fasilitas akomodasi	
		Fasilitas perbelanjaan produk Malaysia	
	Ketersediaan Paket (Buhalis, 2000)	Pemandu untuk menyebrang ke lintas batas	
	Aktivitas (Buhalis, 2000)	Melintas ke negara Malaysia melalui pos lintas batas	
		Menajak Batu Bejulang	
		Snorkeling	
		Melihat penyu bertelur	
	Pelayanan tambahan	Ketersediaan layanan kesehatan	

	(Buhalis, 2000)	Ketersediaan sinyal yang baik	
--	-----------------	-------------------------------	--

Sumber : Hasil olahan peneliti, 2020 (Gnapala,2017 ; Jiang,2017; Buhalis, 2020)

F. Analisis Data

Peneliti menggunakan analisis deskriptif yang mana menurut Sarwono (2006) perubahan data yang mentah menjadi suatu bentuk yang dapat memudahkan pembaca untuk mengartikan dan memahami maksud dari data atau angka yang akan persentasikan setelah diolah dan biasanya menghasilkan nilai rata-rata (*mean*). Skala pengukuran sikap dalam penelitian ialah menggunakan skala pengukuran likert yang merupakan skala pengukuran yang digunakan untuk mengetahui sikap dari sebuah penelitian (Sarwono, 2006). Pada peneliti ingin mengetahui nilai terhadap motivasi wisatawan dalam mengunjungi *border tourism destination* di Desa Temajuk, Kalimantan Barat. Skala Likert dituliskan mulai dari yang paling negatif, normal, hingga yang paling positif yang mana bobotnya sebagai berikut yang hanya sebagai angka relatif :

TABEL 7
BOBOT PENILAIAN SKALA LIKERT

PERNYATAAN	SKOR POSITIF
Sangat Setuju/Selalu	5
Setuju/Sering	4
Ragu-Ragu/Kadanga-Kadang/ Biasa Saja	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Dalam skala Likert digunakan rumus Sebagai berikut:

Skor Tertinggi = Nilai bobot tertinggi x (Jumlah pertanyaan x sampel)

Skor Terendah = Nilai bobot terendah x (Jumlah Pertanyaan x sampel)

Rentang = $\frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}$

Jumlah Pilihan

G. Jadwal Penelitian

TABEL 8
JADWAL PENELITIAN

No.	Tahap	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1.	Pembuatan <i>Term of reference</i>							
2.	Penyusunan Latar Belakang							
3.	Pra-Survey							
4.	Penyusunan Kajian Teori							
5.	Penyusunan Kerangka Pemikiran							
6.	Penyusunan Desain Penelitian							
7.	Penyusunan Metode Pengumpulan Data MOV/DO							
8.	Revisi hasil seminar							
9.	Persiapan Observasi							
10.	Pelaksanaan penelitian							
12.	Sidang							
13.	Pengumpulan Laporan							